

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII  
SMPN 33 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**LEVIRA OKRI  
17029103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil  
Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 33  
Padang

Nama : Levira Okri

NIM : 17029103

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Februari 2023  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Mirna, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19700811 200912 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Levira Okri  
NIM/TM : 17029103/2017  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 33  
PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Mirna, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA	
Anggota	: Saddam Al Aziz, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Levira Okri  
NIM : 17029103  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

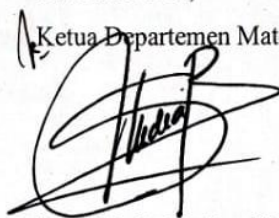
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 33 Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan piagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Februari 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Matematika,



**Dra. Media Rosha, M.Si**

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



**Levira Okri**

NIM. 17029103

## ABSTRAK

**Levira Okri : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 33 Padang**

Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 33 Padang masih tergolong rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan rancangan *static group design*. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, terpilihlah kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes akhir hasil belajar matematika dengan rata-rata skor yang didapatkan pada kelas eksperimen adalah 16,43 dan kelas kontrol adalah 13,27. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Anderson-Darling* dan uji homogenitas variansi dengan uji *F*. Karena data berdistribusi normal dan memiliki variansi homogen maka uji hipotesis yang dilakukan adalah uji *t*. Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada model pembelajaran langsung.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, *Student Teams Achievement Division*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 33 Padang**”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi termasuk tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd., Pembimbing dan Penasehat Akademik,
2. Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA dan Bapak Saddam Al Aziz, S.Pd, M.Pd sebagai Tim penguji,
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si sebagai Ketua Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc sebagai Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak Rohabdi Rusdan, S.Pd. sebagai Kepala SMPN 33 Padang, beserta

Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah,

7. Ibu Wed Andriany, M.Pd dan Ibu Nining Sundari, S.Pd sebagai guru pamong & pembimbing selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK),
8. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMPN 33 Padang,
9. Peserta didik Kelas VIII-4 dan Kelas VIII-6 SMPN 33 Padang,
10. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika 2017,

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan Bapak, Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karenanya, jika ada kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini mampu bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, aamiin.

Padang, Februari 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Model Pembelajaran Kooperatif .....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	14
3. Model Pembelajaran Langsung .....	19
4. Hasil Belajar Matematika .....	22
5. Keterkaitan antara Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan Pendekatan Saintifik dan Hasil Belajar Matematika .....	26
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual .....	32
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Variabel Penelitian .....	40
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	40
E. Prosedur Penelitian.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	48



G. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan.....	63
C. Kendala Penelitian.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Halaman</u>
1. Rekapitulasi Ketuntasan Peserta Didik Kelas VII T.P 2021-2022 SMPN 33 Padang .....	8
2. Penghitungan Skor Perkembangan Individu .....	18
3. Penghitungan Perkembangan Skor Kelompok.....	18
4. Langkah-langkah Pembelajaran Langsung .....	20
5. Keterkaitan antara Fase Model Pembelajaran Kooperatif dengan Prosedur STAD dan Langsung.....	21
6. Rubrik Penilaian Hasil Belajar (Ranah Kognitif) .....	24
7. Keterkaitan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Pendekatan Saintifik, dan Hasil Belajar Matematika .....	26
8. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i> .....	35
9. Banyak Peserta Didik Kelas VIII SMPN 33 Padang Tahun Pelajaran 2022-2023.....	36
10. Uji Normalitas Populasi .....	38
11. Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Sampel.....	44
12. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Uji Coba Soal Tes .....	50
13. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes.....	51
14. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal .....	52
15. Rata-rata Skor Kuis pada Kelas Eksperimen .....	59
16. Statistik Hasil Tes Akhir .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar</u>	<u>Halaman</u>
1. Lembar Jawaban Peserta Didik.....	4
2. Lembar Jawaban Peserta Didik.....	5
3. Lembar Jawaban Peserta Didik.....	6
4. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen.....	64
5. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 4.....	65
6. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 4.....	65
7. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 3.....	65
8. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 2.....	65
9. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 4.....	66
10. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 4.....	66
11. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 3.....	67
12. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 2.....	67
13. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 4.....	68
14. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 4.....	69
15. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 3.....	70
16. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 2.....	70
17. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 4.....	70
18. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 4.....	71
19. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 3.....	71
20. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 2.....	72

21. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5 dengan Skor 4 .....	72
22. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 5 dengan Skor 4 .....	73
23. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5 dengan Skor 3 .....	74
24. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 5 dengan Skor 2 .....	74
25. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 6 dengan Skor 4 .....	75
26. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 6 dengan Skor 4 .....	75
27. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 6 dengan Skor 3 .....	76
28. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 6 dengan Skor 2 .....	76
29. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 7 dengan Skor 4 .....	77
30. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 7 dengan Skor 4 .....	77
31. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 7 dengan Skor 3 .....	78
32. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 7 dengan Skor 2 .....	78

## DAFTAR BAGAN

	<u>Halaman</u>
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1. Daftar Penilaian Akhir Semester (PAS) Matematika Semester 2 Kelas VII SMPN 33 Padang Tahun Pelajaran 2021-2022 .....	86
2. Uji Normalitas Populasi .....	87
3. Uji Homogenitas Populasi.....	90
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi.....	91
5. Jadwal Penelitian.....	92
6. Pembagian Tim pada Kelompok Eksperimen.....	93
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	94
8. Lembar Validasi RPP .....	140
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	146
10. Lembar Validasi LKPD.....	179
11. Distribusi Skor Kuis Kelas Eksperimen.....	183
12. Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika .....	184
13. Soal Uji Coba Tes Akhir .....	186
14. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir .....	188
15. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir .....	191
16. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Tes Akhir .....	197
17. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal .....	198
18. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	199
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....	203
20. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	206
21. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes .....	207
22. Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika .....	209
23. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	210
24. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Kelas Eksperimen .....	213
25. Distribusi Nilai Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Kelas Kontrol .....	214
26. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel .....	215
27. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	216
28. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel .....	217
29. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	218
30. Surat Izin Penelitian .....	219
31. Surat Izin Uji Coba Soal .....	220
32. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	221
33. Dokumentasi .....	222

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan dapat membantu manusia mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas terutama mempersiapkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang kompeten, mandiri, kritis, kreatif serta sanggup menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Matematika juga dapat diartikan sebagai ilmu dasar yang dapat berkembang dari zaman ke zaman, baik dari segi teori maupun penerapannya. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika diberikan pada peserta didik mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah dan diharapkan peserta didik terbiasa berpikir secara kritis, logis, analitis, serta sistematis.

Menyadari pembelajaran matematika sangat penting peranannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka peserta didik diharapkan mampu menguasai pelajaran matematika dengan cara mempelajari materi-materi matematika dan keterkaitannya satu sama lain yang mampu meningkatkan pola pikir peserta didik sehingga, nantinya

peserta didik dapat memiliki perkembangan dan kecerdasan akal yang baik sesuai dengan manfaat dalam mempelajari matematika. Perkembangan dan kecerdasan akal yang baik harus dimiliki oleh peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika dari peserta didik.

Penilaian hasil belajar matematika merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar matematika yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hasil belajar peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut dapat menjadi objek penilaian terhadap hasil belajar matematika peserta didik, namun dari ketiga ranah tersebut yang diukur oleh peneliti di kelas VIII SMPN 33 Padang karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai pembelajaran adalah ranah kognitif.

Hasil belajar yang baik merupakan hal yang sangat diperlukan bagi peserta didik, namun nyatanya hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2018:32), rendahnya hasil belajar matematika tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Nurhazannah (2017:51) juga menjelaskan bahwa banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika, salah satunya adalah proses belajar mengajar yang masih berpusat pada pendidik dan rasa kurang percaya diri pada diri peserta didik sehingga yang terlibat aktif dalam pembelajaran hanya peserta didik yang pandai saja. Banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik seperti memperbarui kurikulum pembelajaran, mengadakan pelatihan



pendidik, memberikan sarana dan prasarana yang baik untuk memfasilitasi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran yakni alat peraga, buku paket, serta media pembelajaran lainnya. Namun, usaha tersebut belum bisa mengoptimalkan hasil belajar matematika peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 33 Padang pada tanggal 23-25 Mei 2022 didapatkan informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021-2022 dilakukan secara daring dan luring mulai dari pukul 07.30-11.30 WIB secara bergantian setiap hari. Artinya, jika sebuah kelas luring hari ini, maka esoknya kelas tersebut melaksanakan daring. Pada penelitian ini peneliti melakukan tes awal instrumen hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VII Tahun Pelajaran 2021-2022 dan penelitian dilakukan saat peserta didik telah berada di kelas VIII Tahun Pelajaran 2022-2023.

Saat pembelajaran luring, materi pembelajaran diberikan secara langsung oleh pendidik. Sebagian besar peserta didik terlihat tidak berminat untuk mendengarkan penjelasan materi dan cenderung kurang aktif saat pendidik menjelaskan materi tersebut. Setelah materi tersebut diberikan pada akhir pembelajaran pendidik memberikan latihan soal berupa tugas di rumah. Pada pembelajaran daring, peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik saat pembelajaran tatap muka di sekolah.

Untuk membuktikan bahwa permasalahan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII Tahun Pelajaran 2021-2022 masih rendah, berikut ditampilkan soal dan jawaban peserta didik dari tes awal instrumen hasil belajar matematika berkaitan dengan materi Perbandingan.

**Soal 1**

Ulul adalah seorang koki di Hotel. Dia sedang mengubah resep masakan untuk menjamu tamu hotel yang semakin bertambah banyak karena musim liburan. Resep yang telah dibuat sebelumnya adalah 3 gelas takar tepung terigu yang dapat dibuat 15 kukis. Jika dia mengubah resepnya menjadi 9 gelas takar tepung terigu, berapa buah kukis yang dapat dibuatnya?

	Tepung Terigu	Kukis (buah)
3.	3	15
	9	? Jadi = 144
	$= 15 \times 3$	
	$= 45$	
	$= 45 + 9$	
	$= 144$	

Gambar 1. Lembar Jawaban Peserta Didik

Pada gambar 1 terlihat bahwa peserta didik tidak dapat menerapkan konsep perbandingan untuk diterapkan pada soal tersebut. Pada lembar jawaban tersebut peserta didik diminta untuk menentukan banyak kukis yang dapat dibuat dari 9 gelas takaran tepung dimana seharusnya menggunakan konsep perbandingan senilai  $\left(\frac{3}{15} = \frac{9}{x}\right)$ , namun peserta didik langsung mengalikan apa yang diketahui ( $15 \times 3$ ) lalu menembarkannya ( $45 + 9$ ) dengan apa yang ditanya pada soal tersebut.

Berdasarkan jawaban peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak dapat memenuhi salah satu aspek dalam ranah kognitif pada objek penilaian hasil belajar menurut Benyamin Bloom yaitu aplikasi terutama pada kemampuan komunikasi matematis. Dari semua peserta didik kelas VII Tahun Pelajaran 2021-2022 yang telah menjawab soal

1 sebesar 11,52% mendapatkan skor 0, skor 1 sebesar 34,03%, dan skor 2 sebesar 16,23%. Berikut merupakan alternatif jawaban dari soal tersebut.

*Penyelesaian :*

Diketahui : Resep sebelumnya = 3 gelas takar tepung terigu → 15 kukis

Ditanya : Banyak kukis yang dapat dibuatnya dari 9 gelas takar tepung?

Jawab :

Misalkan banyak kukis =  $x$

$$\frac{3}{15} = \frac{9}{x}$$

$$x = \frac{9(15)}{3}$$

$$x = \frac{135}{3} = 45$$

Jadi, banyak kukis yang dapat dibuatnya dari 9 gelas takar tepung adalah 45 buah kukis.

## Soal 2

Dari tabel-tabel yang ditampilkan di bawah ini, manakah tabel yang merupakan tabel perbandingan berbalik nilai?

Tabel 1

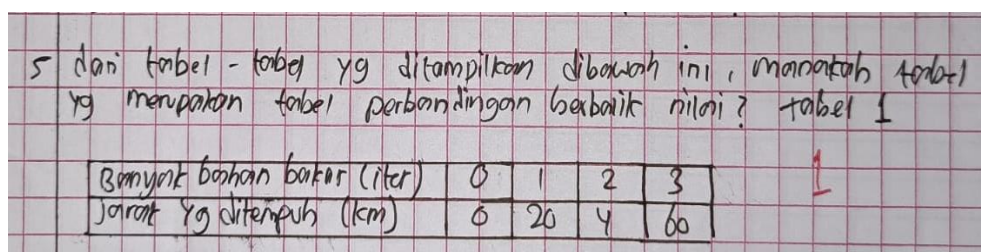
Banyak bahan bakar (liter)	0	1	2	3
Jarak yang ditempuh (km)	0	20	40	60

Tabel 2

Kecepatan mobil (km/jam)	40	60	80	120
Waktu (jam)	6	4	3	2

Tabel 3

Banyak hewan ternak (ekor)	6	8	12	15
Waktu menghabiskan makanan (hari)	20	14	6	12



Gambar 2. Lembar Jawaban Peserta Didik

Pada gambar 2 terlihat bahwa peserta didik tidak dapat menentukan tabel perbandingan berbalik nilai, sehingga tidak mampu untuk menyelesaikan soal di atas. Pada lembar jawaban tersebut terlihat bahwa

peserta didik menentukan tabel 1 merupakan perbandingan berbalik nilai, padahal tabel 1 tersebut merupakan perbandingan senilai. Berdasarkan jawaban peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak dapat memenuhi salah satu aspek dalam ranah kognitif pada objek penilaian hasil belajar menurut Benyamin Bloom yaitu pengetahuan terutama pada pemahaman konsep matematis. Dari semua peserta didik kelas VII Tahun Pelajaran 2021-2022 yang telah menjawab soal 2 sebesar 11,52% mendapatkan skor 0, skor 1 sebesar 28,27%, dan skor 2 sebesar 10,47%. Berikut merupakan alternatif jawaban dari soal tersebut.

*Penyelesaian :*

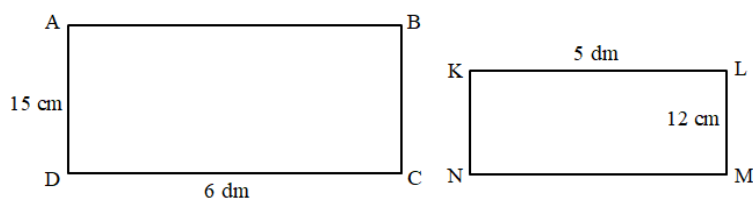
Tabel yang merupakan tabel perbandingan berbalik nilai adalah :

Tabel 2

Kecepatan mobil (km/jam)	40	60	80	120
Waktu (jam)	6	4	3	2

### Soal 3

Perhatikan gambar berikut.



Tentukan perbandingan luas persegi panjang ABCD dan persegi panjang KLMN di atas!

The handwritten solution shows the following steps:

$$\begin{aligned}
 \text{A: } & D \cdot L = A \cdot p \times l \\
 & = 6 \text{ dm} \times 15 \text{ cm} \\
 & = 6 \times 15 \\
 & = 90 : 100 \\
 & = 1 : 9 \\
 \text{B: } & p \times l \\
 & = 5 \text{ dm} \times 12 \text{ cm} \\
 & = 60 \times 10 \\
 & = 1 : 6
 \end{aligned}$$

Gambar 3. Lembar Jawaban Peserta Didik

Pada gambar 3 terlihat peserta didik tidak dapat menentukan perbandingan luas persegi panjang ABCD dengan luas persegi panjang KLMN. Pada lembar jawaban terlihat bahwa peserta didik langsung saja mengalikan ukuran panjang dan lebar kedua persegi panjang tanpa menyamakan dulu satuan dari panjang dan lebar tersebut. Selain itu, peserta didik juga tidak membandingkan luas persegi panjang ABCD dengan luas persegi panjang KLMN malah membandingkan panjang dan lebar dari masing-masing persegi panjang. Berdasarkan jawaban peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut tidak dapat memenuhi salah satu aspek dalam ranah kognitif pada objek penilaian hasil belajar menurut Benyamin Bloom yaitu pemahaman terutama pada kemampuan pemecahan masalah matematis. Dari seluruh peserta didik kelas VII Tahun Pelajaran 2021-2022 yang telah menjawab soal 3 sebesar 9,95% mendapatkan skor 0, skor 1 sebesar 23,04%, dan skor 2 sebesar 19,90%. Berikut merupakan alternatif jawaban dari soal tersebut.

*Penyelesaian :*

Diketahui : - Panjang persegi panjang ABCD =  $p_1 = 6 \text{ dm} = 60 \text{ cm}$

- Lebar persegi panjang ABCD =  $l_1 = 15 \text{ cm}$

- Panjang persegi panjang KLMN =  $p_2 = 5 \text{ dm} = 50 \text{ cm}$

- Lebar persegi panjang KLMN =  $l_2 = 12 \text{ cm}$

Ditanya : Perbandingan luas persegi panjang ABCD dan persegi panjang KLMN

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Luas persegi panjang ABCD} &= L_1 = p \times l \\ &= 60 \times 15 = 900 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas persegi panjang KLMN} &= L_2 = p \times l \\ &= 50 \times 12 = 600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perbandingan kedua luas persegi panjang} &= L_1 : L_2 \\ &= 900 : 600 \\ &= 3 : 2 \end{aligned}$$

Jadi, perbandingan luas persegi panjang ABCD dan persegi panjang KLMN adalah 3 : 2.

Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik juga dapat dilihat dari hasil tes awal materi Perbandingan di semua kelas VII Tahun Pelajaran 2021-2022 SMPN 33 Padang pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Peserta Didik Kelas VII T.P 2021-2022 SMPN 33 Padang**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	
			Jumlah	Persentase
1.	VII-1	32	6	28,13%
2.	VII-2	32	6	28,13%
3.	VII-3	32	5	25%
4.	VII-4	32	4	18,75%
5.	VII-5	32	5	21,88%
6.	VII-6	31	4	19,35%

Tabel 1 memperlihatkan bahwa persentase ketuntasan nilai tes awal peserta didik masih banyak yang belum tuntas. Peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah yaitu 75. Hal ini menunjukkan lemahnya hasil belajar matematika peserta didik. Kondisi seperti ini menuntut pendidik untuk melakukan suatu model yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan peran peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Slavin (1995:71) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif dengan model STAD, peserta didik dikelompokkan ke dalam empat sampai lima orang yang memiliki kemampuan yang heterogen. Menurut Rusman (2012:214), gagasan utama dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan pendidik. Tahap-

tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Asma, 2009:51-53) adalah : tahap yang pertama yaitu penyajian kelas, tahap yang kedua yaitu kegiatan belajar kelompok, tahap yang ketiga yaitu pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, tahap yang keempat yaitu peserta didik mengerjakan soal-soal tes secara individual, tahap yang kelima yaitu pemeriksaan hasil tes peserta didik, dan yang terakhir, tahap keenam yaitu penghargaan kelompok.

Berdasarkan penelitian dari Nurhazannah (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas peserta didik sehingga ikut turut aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengubah pola pikir individual peserta didik menjadi pola pikir yang peduli dengan orang lain, dalam hal ini adalah teman satu kelompok. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan ide atau pendapatnya dalam diskusi kelompok sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan diharapkan suasana belajar akan lebih bermakna. Untuk keperluan inilah dalam model ini diterapkan pengelompokan kemampuan peserta didik yang berbeda sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik secara aktif yang diharapkan peserta didik yang pandai (kemampuan tinggi) akan membantu peserta didik yang kurang pandai (kemampuan rendah) yang diharapkan mempunyai tanggung jawab secara individu dan kelompok sehingga akan memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematikanya.

Dengan demikian, pola interaksi model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMPN 33 Padang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang diberi judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 33 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang masih didominasi oleh pendidik (*teacher center*) sehingga pembelajaran masih belum bisa memfasilitasi peserta didik kelas VIII dalam meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMPN 33 Padang yang masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII SMPN 33 Padang.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMPN 33 Padang?
2. Bagaimana hasil belajar matematika peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VIII SMPN 33 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar matematika peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD apakah lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMPN 33 Padang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar matematika peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VIII SMPN 33 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan tambahan pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik di masa pendemi ini.

3. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk proses pembelajaran.

5. Bagi Peneliti Lain

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ide dan referensi untuk penelitian selanjutnya.